



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 05 Juni 2016

Halaman: 2

Lestarikan Tradisi Jawa Ruwahan

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk melestarikan tradisi masyarakat Jawa, pada khususnya jelang datangnya bulan Ramadan, Community of Malioboro Art (COMA) mengadakan Ruwahan Apeman Malioboro.

Rangkaian kegiatan ini diawali dengan memajang puluhan karya instalasi berbahan dasar sampah daur ulang di sepanjang trotoar Malioboro, 30 Mei-29 Juni 2016. "Bagi masyarakat Yogya, umumnya di wilayah Jawa masih kental dengan ritual ruwahan jelang Ramadan. Kami ingin juga ikut



KR-Febriyanto

Pengunjung Malioboro bersama karya instalasi berbahan dasar sampah.

melestarikan tradisi tersebut namun dengan bentuk kegi-

atan yang berbeda," tutur Ketua Panitia Handoko Sigit

Waluyo dijumpai KR sela acara, Sabtu (4/6).

Ditambahkan pria yang akrab disapa Geolito ini, penting untuk terus melestarikan tradisi yang ada di masyarakat. Terlebih Yogyakarta hingga saat ini masih begitu dikenal karena kultur budaya dan tradisinya yang kuat.

Layaknya ruwahan, dalam kegiatan ini juga dihadirkan kue apem sebagai salah satu kelengkapan pokok dalam tradisi tersebut. Tidak hanya dikirab dalam bentuk gunung-an, namun masyarakat yang sedang berada di Malioboro juga berkesempatan mencicipi

kue khas ini karena dibagikan secara gratis.

Selain itu, COMA juga terus intens menyerukan kampanye penanganan sampah. Karena itu juga disertai gunung sampah sebagai bentuk pesan agar masyarakat menjaga kebersihan, lingkungan sekitar dari pencemaran sampah.

Dalam kirab budaya, diikuti sejumlah elemen komunitas yang ada di Yogya baik dari dalam maupun luar daerah. Mereka berbaur menjadi satu dengan harapan turut memajukan Yogyakarta yang masih teguh memegang budaya tradisi. (M-5)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005